

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SENGON (*Parasenanthes falcataria*) DENGAN POLA TANAM MONOKULTUR DAN TANAMAN SELA DI DESA KOTA AGUNG KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Debby Agustin Dwi Putri¹, Hanung Ismono², Achdiansyah Soelaiman²

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tingkat pendapatan petani sengon dengan pola tanam monokultur dan tanam sela di Desa Kota Agung, (2) Mengetahui keuntungan usahatani tanaman sela bagi petani sengon di Desa Kota Agung, (3) Mengetahui tanaman tanam sela yang cocok dan menguntungkan yang diusahakan oleh petani sengon di Desa Kota Agung.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada petani. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah petani sengon sebanyak 20 orang yang dipilih dengan cara sensus yaitu semua populasi dijadikan responden dalam penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis R/C rasio, analisis pendapatan, dan analisis finansial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Usahatani sengon dengan pola tanam monokultur dan tanam sela dikatakan layak dan menguntungkan untuk terus dilaksanakan, jika di analisis secara finansial; (2) Usahatani dengan pola tanam sela sengon dengan tanaman jagung dan ubi kayu dikatakan menguntungkan untuk terus diusahakan, jika dianalisis dengan menggunakan *R/C Ratio*; (3) Dilihat berdasarkan analisis keuntungan yang sudah dilakukan usahatani dengan pola tanam sela sengon dengan ubi kayulah yang memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan pola yang lainnya.

¹. Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

². Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung